

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat (Gunawan, 2012:28). Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditingkatkan pada peserta didik, adalah pendidikan karakter kerja keras dan

tanggung jawab. Karakter kerja keras dan tanggung jawab merupakan karakter yang terdapat dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan.

Peran Guru PPKn melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah yaitu Pramuka. Dasar hukum Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang terdapat pada UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78). Pramuka kepanjangan dari Praja Muda Karana yang mempunyai arti, rakyat muda yang suka berkarya. Kegiatan Pramuka berdiri pada tanggal 14 Agustus 1961. Berdirinya kegiatan Pramuka ini mempunyai suatu tujuan berupa, mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Pramuka adalah proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Kegiatan kepramukaan dalam karakter kerja keras dan tanggung jawab sangat dibutuhkan guna membangun karakter siswa untuk masa depan dari kedua karakter tersebut sudah terdapat pada dasa darma pramuka yang menjadi kunci kesuksesan dalam melakukan kegiatan pramuka. Kerja keras sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan pramuka. Menurut Gunawan (2012:33), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, akan tetapi terus berlatih dan memperbaiki

performa agar tetap dapat mendapat hasil yang maksimal. Hasil maksimal tersebut dapat berupa kemenangan dan bahkan penghargaan individu. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk Tuhan. Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis. Tanggung jawab dalam kegiatan pramuka yaitu manaati suatu aturan dan melakukan hal yang sudah menjadi tanggung jawabnya dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

SMAN 1 Wirosari mempunyai kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dan wajib diikuti oleh siswa Kelas X, XI bagi kelas XII tidak wajib. Karakter kerja keras dan tanggung jawab sangat dibutuhkan siswa saat kegiatan pramuka karena bukan hanya kemampuan yang baik tetapi juga kepribadian atau *attitude* yang akan membentuk siswa untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang kehidupannya. Siswa semakin sering menerapkan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam kegiatan pramuka, semakin besar pula tingkat kesuksesan yang akan diraih siswa. Kegiatan pramuka ini bisa menjadi batu loncatan siswa dalam menerapkan karakter kerja keras dan tanggung jawab yang kelak setelah lulus SMA bisa menjadi kepribadian hidup saat mencari suatu pekerjaan maupun jenjang sekolah

yang lebih tinggi. Hal tersebut harus di dukung dengan sikap kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan pramka untuk mencapai tujuan tersebut. Kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pramuka merupakan syarat penting untuk menjadi anggota pramuka yang baik. Kegiatan yang dilakukan dengan pembina ataupun guru harus dijalani dengan sungguh-sungguh. Latihan yang dijalani awalnya akan terasa berat, membosankan dan melelahkan secara fisik, namun dalam jangka waktu yang panjang kerja keras dan tanggung jawab siswa akan membentuk kemampuan anggota pramuka yang baik dalam diri siswa.

Penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan kepramukaan memiliki keterikatan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mata kuliah, Pramuka, Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa karena bertujuan membentuk karakter kerja keras dan tanggung jawab sesuai dengan Permendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain membentuk karakter kerja keras dan tanggung jawab, kelak ketika para siswa memiliki kepribadian dapat menambah rasa cinta tanah air. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter kerja keras dan tanggung jawab pada kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Wirosari”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana penanaman karakter Tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apa kendala dalam penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Apa solusi dalam penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mendiskripsikan karakter Tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mendiskripsikan kendala dalam penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMA N 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Untuk mendiskripsikan solusi dalam penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramuka di SMAN 1 Wirosari Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memberikan referensi dalam pengkajian penanaman nilai dan karakter bangsa lainnya.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, serta menjadi lebih tanggap dan kritis dalam penanaman nilai-nilai dan karakter bangsa.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam menumbuhkan karakter disiplin dan kerja keras siswa, dan bagi siswa karakter disiplin dan kerja keras dalam berlatih maupun bertanding akan membuat siswa memiliki kepribadian yang baik.